

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ
DARUSSU'ADA DESA MAOS KIDUL KECAMATAN MAOS
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoekrto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pedidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
NUR SASI APRILIA
NIM. 1423301106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap

Nur Sasi Aprilia
NIM. 1423301106

Abstrak

Sekarang ini banyak sekali metode untuk mempelajari membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dengan benar, lancar, cepat dan tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode qiro'ati di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap?.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. mengambil lokasi penelitian di TPQ Darussu'ada. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Ketua TPQ Darussu'ada dan Ustadz Ustadzah TPQ Darussu'ada, juga pengamatan langsung dalam implementasi metode Qiro'ati. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu, dan uji kredibilitas perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Darussu'ada dilaksanakan 6 kali dalam seminggu. Langkah-langkah ustad dan ustadzah dalam proses pembelajaran di TPQ Darussu'ada adalah pertama ustad-ustadzah mempersiapkan dan mengkondisikan santri terlebih dahulu. Kemudian setelah mengkondisikan santri, ustad-ustadzah melakukan pembelajaran awal selama 15 menit yaitu untuk jilid 1,2,3,4,5, dan 6 menggunakan peraga, untuk kelas al-Qur'an menggunakan baca-simak, dilanjutkan dengan kegiatan inti selama 30 menit yaitu santri mengaji satu persatu di hadapan ustad ustadzah, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran akhir yaitu ustad-ustadzah memberikan materi tambahan selama 15 menit. Evaluasi yang di gunakan di TPQ Darussu'ada yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.

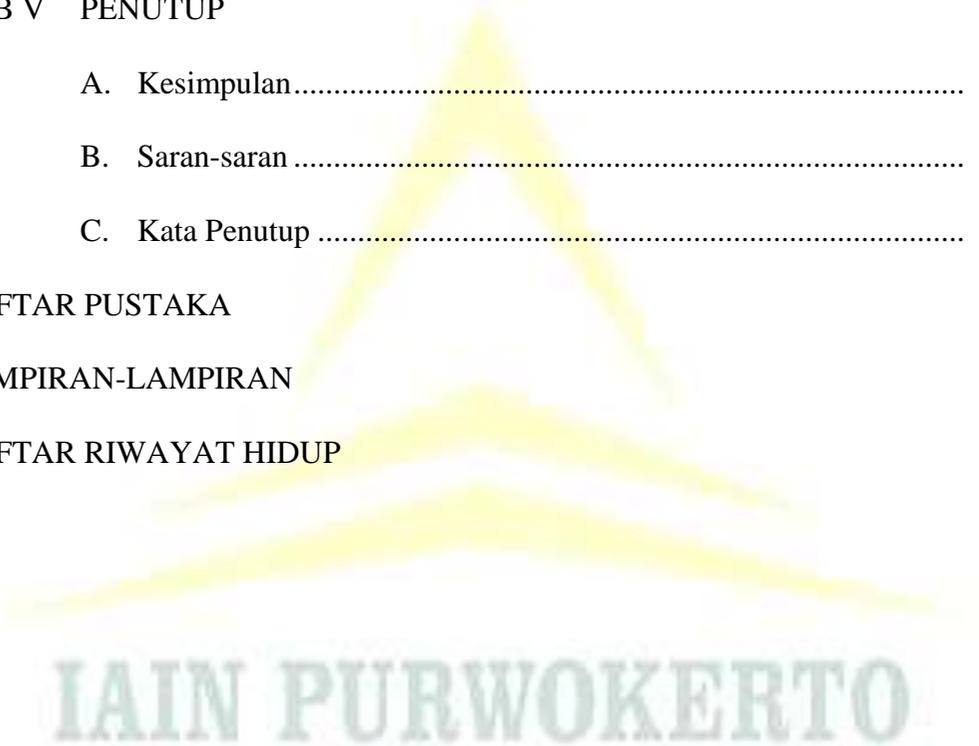
Kata Kunci : Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASSI.....	v
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Membaca Al-Quran	
A. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	14

B. Adab Membaca Al-Qur'an	16
C. Macam–Macam Metode Membaca Al-Qur'an.....	18
B. Metode Membaca Al-Quran Qiro'ati	
1. Pengertian Metode Qiro'ati	21
2. Sejarah Metode Qiro'ati	22
3. Visi dan Misi Qiro'ati.....	24
4. Target Qiro'ati	25
5. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati	25
6. Strategi Pembelajaran Metode Qiro'ati.....	26
7. Cara Mengajarkan Metode Qiro'ati.....	26
8. Kelebihan Metode Qiro'ati.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Obyek Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Teknik Wawancara	52
2. Teknik Observasi	52
3. Teknik Dokumentasi.....	53
F. Teknik Analisis Data	54
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	54
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	55

3. Menarik Kesimpulan (<i>Conclusion</i>).....	55
G. Teknik Triangulasi	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum TPQ Darussu'ada Maos Kidul.....	57
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Analisis Data	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-fatihah sampai surat An-Nas. Al-Qur'an bagi manusia dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia karena di dalam Al-Qur'an terdapat ajaran agama islam yang mengantar segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat.

Sebegitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an. Rasulullah SAW juga menganjurkan umatnya untuk membaca Al Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an akan dapat mengangkat derajat manusia, menghapus segala kejelekan, mendidik akhlak serta mencerahkan jiwa.

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan tuhan, maka seseorang akan membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan.¹ Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca dengan mengeluarkan

¹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 35.

suara berupa lafadz-lafadz dalam bacaan Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.

Sebaiknya, belajar membaca Al-Qur'an dimulai dari usia dini, karena pada usia dini anak-anak memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menangkap pembelajaran. Dengan adanya lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ/TPA, dapat menjadi salah satu sarana belajar membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri, merupakan hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yaitu anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Metode pembelajaran membaca Al Qur'an merupakan cara yang digunakan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang baik akan mampu sekaligus menarik minat peserta didik.

Belakangan ini, ditemukan berbagai macam macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti Metode Qira'ati, Metode Iqra', Metode Yanbua, Metode Tilawati, Metode Al-Barqi, dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan syarat pelajar benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an.² Munculnya metode-metode itu didasari pada adanya perbedaan latar belakang dan tuntutan masyarakat yang menginginkan anak mereka agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan

²Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 13.

benar sesuai dengan ilmu tajwid. Namun kali ini yang akan dibahas oleh penulis adalah metode Qiro'ati.

Metode Qiro'ati adalah metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun pada bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Metode ini, disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi.

Metode Qiro'ati memiliki beberapa keistimewaan, antara lain³:

1. Dari masalah yang mudah ke yang sukar, dari bacaan non tajwid ke bacaan tajwid.
2. Irama yang tetap yakni dari bacaan pendek ke yang panjang, dari jelas ke dengung.
3. Modul/Paket (bertahap/berjenjang).
4. Pengulangan materi.
5. Adapun kunci Qiro'ati adalah dalam jilid I dan jilid IV.

Sebelum mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati ini kepada anak didiknya, ustadz-ustadzah telah di latih atau sudah mengikuti acara penataran (tashih) tentang metode Qiro'ati. Pada metode Qiro'ati terdapat petunjuk mengajar membacanya pada setiap jilidnya, dari jilid I sampai jilid VI.

TPQ Darussu'ada desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an nonformal yang

³ Dachlan Salim Zarkashi, *Panduan Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudhatul Mujawwidin Semarang), hlm1.

menggunakan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. TPQ Darussu'ada ini dibawah naungan Yayasan Darussu'ada Desa Maos Kidul. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan di TPQ Darussu'ada adalah menggunakan metode Qiro'ati. Penggunaan metode qiro'ati ini sudah lama di gunakan semenjak didirikannya TPQ ini.⁴

Di TPQ Darussu'ada menggunakan metode Qiro'ati dikarenakan metode qiroati tidak hanya mengajarkan agar anak bisa membaca al-qur'an saja akan tetapi di metode qiro'ati ini menekankan pada ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya. Dengan kata lain metode qiro'ati ini adalah suatu metode pembelajaran membaca al-quran yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap".

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

⁴ Hasil Wawancara dengan ustadz di TPQ Darussu'ada desa Maos kidul, Senin, 9 Oktober 2017, Pkl. 08.30 WIB.

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat di artikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (1979) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi, Browne dan Wildavsky (1983) juga mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert (1986) bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh suatu objek berikutnya.⁵

Menurut Mulyasa dalam bukunya mengemukakan bahwa Implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁶

Menurut penulis implementasi adalah penerapan ide, konsep atau gagasan dalam suatu tindakan atau aktifitas yang nyata. Sedangkan

⁵Syafruddin dan Basyiruddin, *Guru Profesional & Implementasi kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002),hlm.70.

⁶Mulyasa,*Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

implementasi yang dimaksud dari penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Metode Qiro'ati

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”. Kata *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*”. Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh.⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, Metode Qiro'ati adalah metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti peunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) di tambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an”

⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media), hlm.38.

menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁸

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁹

Adapun menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misal tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide, dan film audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan

⁸ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003), hlm. 3.

⁹ Khalilullah, *Media Pembelajaran....*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003), hlm. 3.

metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.¹⁰ Sedangkan pembelajaran menurut penulis adalah suatu unsur sadar yang terencana untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara berupa lafadz-lafadz dalam bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an adalah suatu kegiatan yang terencana untuk membantu anak didik agar mereka dapat belajar membaca Al Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.

4. TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul

TPQ adalah lembaga pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal itu sendiri adalah proses penyelenggaraanya memiliki suatu sistem yang terlembagakan, yang didalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum, isi program, sarana, prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor-faktor yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dalam pendidikan nonformal.¹¹

TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul berada di Jalan Penatusan Timur Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, yang

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 57.

¹¹Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

sekarang dikepalai oleh ustadz Sirojul Munir. TPQ Darussu'ada ini dibawah naungan Yayasan Darussu'ada Desa Maos Kidul

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian dengan judul “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TPQ Darussu’ada Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap” adalah suatu penelitian lapangan tentang cara penerapan metode Qiro’ati yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Darussu’ada Desa Maos Kidul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu *“Bagaimana Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Darussu’ada Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan dan menggambarkan proses implementasi metode qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang diajarkan oleh Ustadz dan Ustadzah di TPQ Darussu’ada.
 - b. Untuk menganalisis tentang metode qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

2. Manfaat penelitian

- a. Menambah wawasan bagi semua orang dalam masalah membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih baik dengan menggunakan metode Qiro'ati seperti yang di ajarkan di TPQ Darussu'ada.
- b. Dapat memberi masukan tentang gambaran kondisi pembelajaran membaca Al Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beberapa diantaranya yaitu :

Pertama, Skripsi saudara Wulan Puji Wahyuni (1223308037) yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas". Pada skripsi ini memperoleh hasil bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹²

Kedua, Skripsi saudara Nur Khittoh (1223308063) yang berjudul "*Penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ al-furqon pancasan ajibarang banyumas*". Dalam skripsi tersebut dijelaskan

¹²Wulan Puji Wahyuni, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di TPQ Al Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

tentang waktu pelaksanaan pembelajaran metode an-nahdliyah cara pembelajaran.¹³

Ketiga, Skripsi saudara Toto Priyanto yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an yang Baik dan Benar* “. Pada skripsi ini mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai ilmu Qiro’ati dan ilmu tajwid serta bacaan-bacaan sulit di Al-Qur’an, maka apabila siswa mampu menerapkannya, berarti semua siswa akan bisa membaca Al-Qur’an.¹⁴

Dari beberapa skripsi diatas terdapat persamaan dengan skripsi yang penulis susun, yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur’an. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi diatas yaitu dalam skripsi saudari Wulan Puji Wahyuni melakukan penelitian di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi sedangkan penulis melakukan penelitian di TPQ Darussu’ada Desa Maos Kidul, dalam skripsi saudari Nur Khittoh melakukan penelitian metode an-nahdliyah sedangkan penulis metode Qiro’ati, dan dalam skripsi saudara Toto Priyanto melakukan penelitian tentang keefektifan metode Qiro’ati sedangkan penulis melakukan penelitian tentang penerapannya.

F. Sistematika Pembahasan

¹³Nur Khittoh, “Penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ al-furqon pancasan ajibarang banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁴Toto Priyanto, “Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an yang Baik dan Benar”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang telah diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

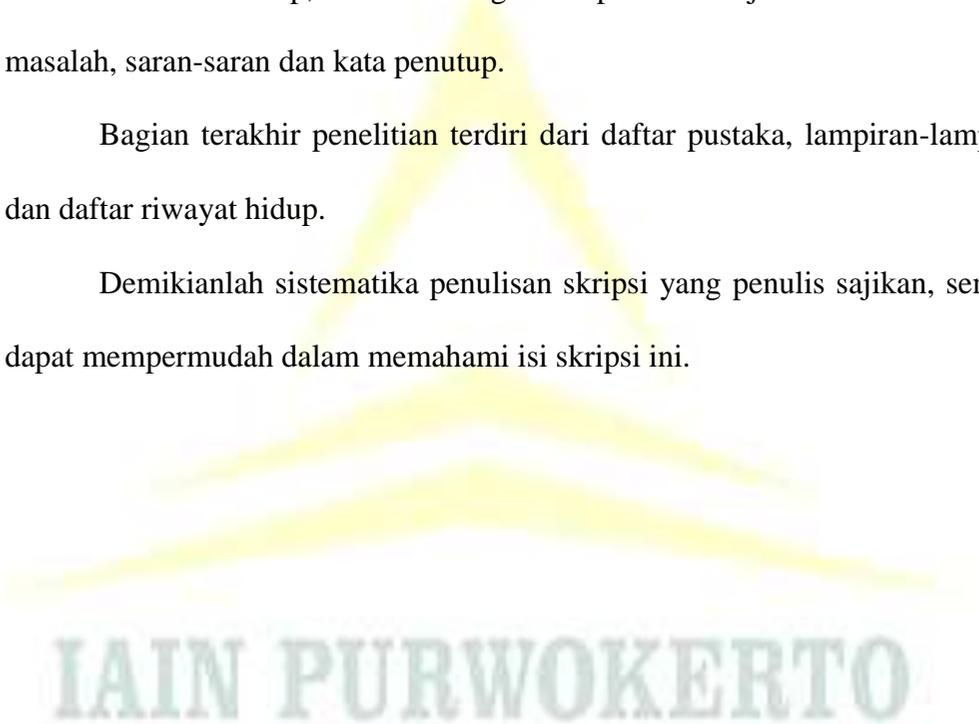
Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussu'ada desa Maos Kidul. Bagian pertama berisi tentang gambaran

umum TPQ Darussu'ada desa Maos Kidul. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Darussu'ada desa Maos Kidul.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul mengenai Implementasi Metode Qiro'ati, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah Ustadz/ustadzah yang hendak mengajar di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul harus mengikuti diklat dan tashih terlebih dahulu untuk mendapatkan *syahadah*.

Pada metode Qiro'ati ini pada setiap jilid – jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya, selain itu juga di setiap jilid – jilidnya terdapat materi tambahan. Materi tambahan pada setiap jilidnyapun berbeda – beda. Penerapan metode Qiro'ati ini dilakukan menggunakan strategi klasikal dan individual. Penggunaan metode Qiro'ati di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul berjalan dengan baik, dapat dilihat dari hasilnya bahwa dalam waktu yang cukup singkat siswa mampu membaca secara lancar, cepat, tepat, benar dan dapat membaca menulis Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul sudah baik sesuai dengan buku panduan metode Qiro'ati Tim Penyusun Raudhatul Mujawwidin Semarang. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Qiro'ati.

Faktor pendukung : (1) Ustad/Ustadzah mengajar di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul yang berbasis metode Qiro'ati tidak asal-asalan, namun ustad/ustadzah telah di uji terlebih dahulu oleh Koordinator Cabang. (2) Waktu pembelajaran yang dilakukan 6 kali yaitu hari senin sampai minggu kecuali hari Jum'at selama kurang lebih satu jam. Satu jam tersebut meliputi: pembelajaran awal secara klasikal, pembelajaran inti secara individual, dan pembelajaran akhir yang berisi materi-materi tambahan. (2) Adanya kerjasama orang tua santri yang telah mempercayakan anak-anaknya beelajar di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul.

Faktor penghambat: (1) Sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul belum memadai karena hanya memiliki 3 ruang belajar, namun sekarang TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul sedang dalam pembangunan. Untuk sementara semua kegiatan TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul dilaksanakan di serambi Masjid Baitussu'ada Desa Maos Kidul. (2) Banyak santri yang bermain sendiri ketika sedang pembelajaran berlangsung, datang terlambat, dan terkadang santri tidak berangkat mengaji, dikarenakan malas semua itu juga merupaka hal penghambat pada pembelajaran.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al Qur'an maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pikiran yang mungkin dapat dipertimbangkan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak

khususnya bagi TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk Kepala TPQ Darussu'ada Desa Maos Kidul
 - a. Meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada pada metode Qira'ati memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada pada metode Qira'ati.
 - b. Selalu menanamkan dan menerapkan sikap disiplin kepada para pengajar untuk tetap konsisten dalam memberikan pengajaran al Qur'an.
2. Untuk para pengajar
 - a. Belajar lebih mendalam tentang metodologi Qira'ati.
 - b. Meningkatkan kualitas pengajaran metode Qira'ati dengan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

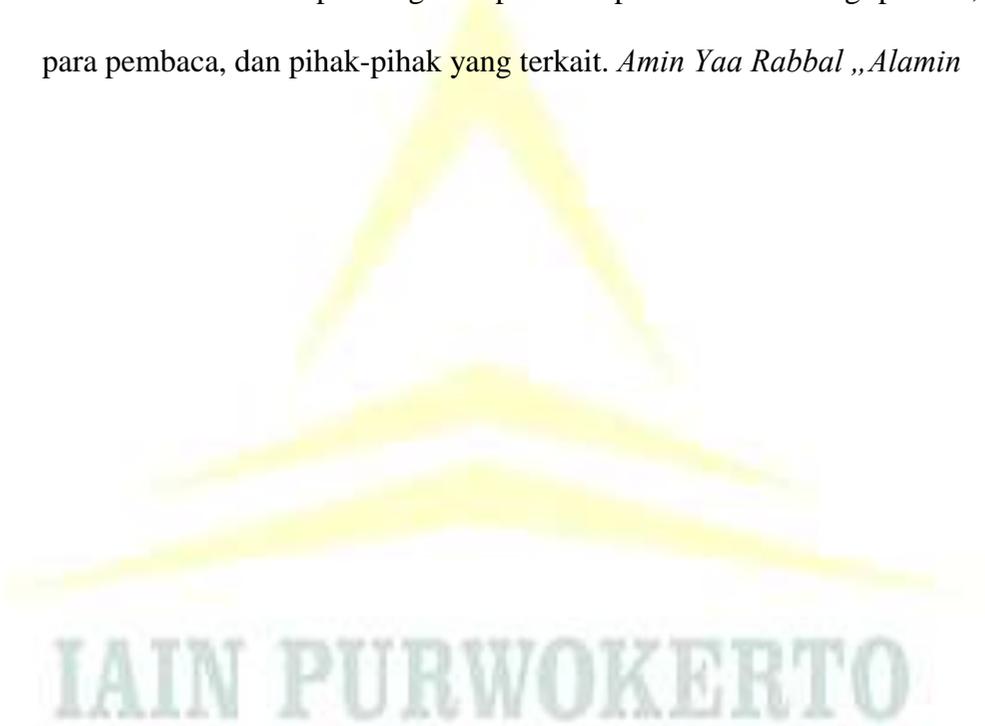
C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia dapat terangkat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana dan jauh dari sempurna ini tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua amal baiknya diberi imbalan oleh Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. *Amin Yaa Rabbal ,Alamin*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal Al-Ta'dib, Volume. 9 No. 1).
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Fajeri, Ahmad Alghifari *Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Siswa SD IT Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita'limissibyan*.(Jurnal Volume 2 No 1 Part 223) hlm. 4.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Khalilullah. 2003. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kosasih, Nanda dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lembaga Qiro'ati Pusat Semarang, Sejarah Dibentuknya Qiro'ati, <http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>, diakses pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 12.15 WIB.
- Lembaga Qiro'ati Pusat Semarang, Visi dan Misi Qiro'ati, <http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>, diakses pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 12.20 WIB.
- Majid, Abdul Khon. 2013. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.

- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nur Khittoh. 2017. "Penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ al-furqon pancasan ajibarang banyumas". *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sophya, Ida Vera dan Saiful Mujab. 2014. "Metode Baca Al-Qur'an", *Jurnal Elementary*, Vol. 2, No. 2. Kudus: STAIN Kudus.
- Syafruddin dan Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toto Priyanto. 2011. "Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulan Puji Wahyuni. 2016. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Tpq Al Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Zarkashi, Dachlan Salim, *Panduan Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudhatul Mujawwidin Semarang).
- Zarkashi, Dachlan Salim, *Buku petunjuk mengajar buku Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudhatul Mujawwidin Semarang).